

Dr. Elmalia Tara Elbaar, dkk.

BUKU PELAJARAN MUATAN LOKAL
KALIMANTAN TENGAH

SD/SEDERAJAT
KELAS 1





Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 22, tanggal 5 Juli 2011 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal. Pada Pasal 6 Peraturan Gubernur tersebut memuat bahwa Muatan Lokal meliputi 12 (dua belas) kearifan lokal berupa:

1. Bahasa dan Sastra Daerah;
2. Kesenian Daerah;
3. Keterampilan dan Kesenian Daerah;
4. Adat Istiadat dan Hukum Adat;
5. Sejarah Lokal;
6. Teknologi Lokal;
7. Lingkungan Alam/Ekosistem;
8. Obat-Obatan Tradisional;
9. Masakan Tradisional;
10. Busana Tradisional;
11. Olahraga Tradisional; dan
12. Nilai Budaya Lokal dalam Perspektif Global.

Penulis Muatan Lokal Provinsi Kalimantan Tengah membaginya sebagai berikut:

1. SD Kelas 1 mengenai Bahasa dan Sastra Daerah, Kesenian Daerah, Keterampilan dan Kerajinan Daerah, Adat Istiadat dan Hukum Adat.
2. SD Kelas 2 mengenai Sejarah Lokal, Teknologi Lokal, Lingkungan Alam/Ekosistem, dan Obat-obatan Tradisional.
3. SD Kelas 3 mengenai Masakan Tradisional, Busana Tradisional, Olahraga Tradisional, dan Nilai Budaya Lokal dan Perspektif Global.

GBPP Muatan Lokal Provinsi Kalimantan Tengah dalam lampiran Peraturan Gubernur tersebut di atas membaginya sebagai berikut:

1. SD Kelas 4 mengenai Lingkungan Sekitar Anak dan Bahasa Dayak Ngaju.
2. SD Kelas 5 mengenai Sejarah dan Adat Istiadat Dayak.
3. SD Kelas 6 mengenai Seni Budaya, Cerita Rakyat, dan Alat-alat Tradisional Kalimantan Tengah.

Penerbit:

The logo for "Academy" features a stylized green leaf icon above the word "Academy" in a bold, green, sans-serif font.

Lembaga Konsultasi Pendidikan dan Penelitian

**BUKU PELAJARAN MUATAN LOKAL
KALIMANTAN TENGAH
SD/Sederajat
KELAS 1**

**Dr. Elmalia Tara Elbaar, S.Pd., M.Si.
Kim David Jordan Nyanden, S. Pd.
Jocelyn Kezia Nyanden, S.H., M.H.
Drs. Medio Inel Dukan, M.Si.**



Palangka Raya

**BUKU PELAJARAN MUATAN LOKAL
KALIMANTAN TENGAH
SD/Sederajat
KELAS 1**

Penulis:

Dr. Elmalia Tara Elbaar, S.Pd., M.Si.
Kim David Jordan Nyanden, S.Pd.
Jocelyn Kezia Nyanden, S.H., M.H.
Drs. Medio Inel Dukan, M.Si.

Editor:

Dr. Elmalia Tara Elbaar, S.Pd., M.Si.
Kim David Jordan Nyanden, S.Pd.
Jocelin Kezia Nyanden, S.H., M.H.

Desain Sampul:

Kim David Jordan Nyanden, S.Pd.
Jocelyn Kezia Nyanden, S.H., M.H.

Cetakan pertama, Februari 2026

ISBN:

Penerbit:



Lembaga Konsultasi Pendidikan dan Penelitian

NIB: 1291000101425

Jl. Beliang No. 061 B, Palangka Raya, Kalimantan Tengah
Jl. Tingang XX B No. 1, Palangka Raya, Kalimantan Tengah
Hp. 081251041042, 08125509060
e-mail academylembaga@gmail.com

Anggota IKAPI

NARASUMBER UTAMA

CORNELIS ELBAAR

ILSE ASKENAS TAWA

Drs. HERNIMAN NYANDEN, Dip.Tesol.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Kudus dan Maha Esa karena Buku Pelajaran Muatan Lokal Kalimantan Tengah SD/Sederajat Kelas 1 dapat dirampungkan dan diterbitkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai Buku Pelajaran Muatan Lokal di Provinsi Kalimantan Tengah.

Provinsi Kalimantan Tengah masih kekurangan bahan ajar mata pelajaran Muatan Lokal Kalimantan Tengah yaitu Buku Pelajaran dan Perangkat Pembelajaran Muatan Lokal Kalimantan Tengah, walaupun GBPP (Garis-Garis Besar Program Pengajaran) Muatan Lokal Provinsi Kalimantan Tengah telah diterbitkan dalam Lampiran Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 22, tanggal 5 Juli 2011 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal.

Pasal 6 pada Peraturan Gubernur tersebut memuat bahwa Muatan Lokal meliputi 12 (dua belas) kearifan lokal berupa:

1. Bahasa dan Sastra Daerah;
2. Kesenian Daerah;
3. Keterampilan dan Kerajinan Daerah;
4. Adat-Istiadat dan Hukum Adat;
5. Sejarah Lokal;
6. Teknologi Lokal;
7. Lingkungan Alam/Ekosistem;
8. Obat-Obatan Tradisional;
9. Masakan Tradisional;
10. Busana Tradisional;
11. Olahraga Tradisional; dan
12. Nilai Budaya Lokal Dalam Perspektif Global.

Penulis Muatan Lokal Provinsi Kalimantan Tengah membaginya sebagai berikut:

1. SD Kelas 1 mengenai Bahasa dan Sastra Daerah, Kesenian Daerah, Keterampilan dan Kerajinan Daerah, Adat Istiadat dan Hukum Adat.
2. SD Kelas 2 mengenai Sejarah Lokal, Teknologi Lokal, Lingkungan Alam/Ekosistem, dan Obat-obatan Tradisional.
3. SD Kelas 3 mengenai Masakan Tradisional, Busana Tradisional, Olahraga Tradisional, dan Nilai Budaya Lokal dan Perspektif Global.

GBPP Muatan Lokal Provinsi Kalimantan Tengah dalam lampiran Peraturan Gubernur tersebut di atas membaginya sebagai berikut:

1. SD Kelas 4 mengenai Lingkungan Sekitar Anak dan Bahasa Dayak Ngaju.
2. SD Kelas 5 mengenai Sejarah dan Adat Istiadat Dayak.
3. SD Kelas 6 mengenai Seni Budaya, Cerita Rakyat, dan Alat-alat Tradisional Kalimantan Tengah.

Mengingat begitu pentingnya mata pelajaran Muatan Lokal sebagai upaya mempertahankan kekayaan budaya Dayak Kalimantan Tengah, maka penulis beserta tim terdorong untuk menyusun dan menerbitkan Buku Pelajaran Muatan Lokal Kalimantan Tengah SD/Sederajat Kelas 1 ini yang berdasarkan GBPP Muatan Lokal Provinsi Kalimantan Tengah.

Ucapan terima kasih kepada Narasumber dan Tim Penyusun yang telah berkontribusi dalam penulisan, *editing*, dan penyempurnaan, serta kepada Lembaga Academy yang berkontribusi dalam pencetakan, penerbitan, dan pendistribusian buku. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian, pendistribusian, dan pemanfaatan buku ini.

Kiranya berguna untuk menumbuhkan dan meningkatkan kecintaan terhadap budaya Dayak Kalimantan Tengah serta pelestariannya yang berpengaruh positif pada kualitas karakter, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.

Palangka Raya, 02 Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
SEMESTER 1	
1. Selamat Hasondau (Selamat Berjumpa)	3
2. Badindang Hayak Manari (Menyanyi dan Menari)	83
SEMESTER 2	
1. Mandare Uwei (Menganyam Rotan)	129
2. Haga Hadat Bahalap (Pertahankan Adat Baik)	143
DAFTAR REFERENSI TENTANG PENULIS	199



Semester 1

Tema: Bahasa dan Sastra Dayak

Standar kompetensi: Siswa mengenal dan mampu menggunakan Bahasa dan sastra Dayak Kalimantan Tengah secara sederhana.

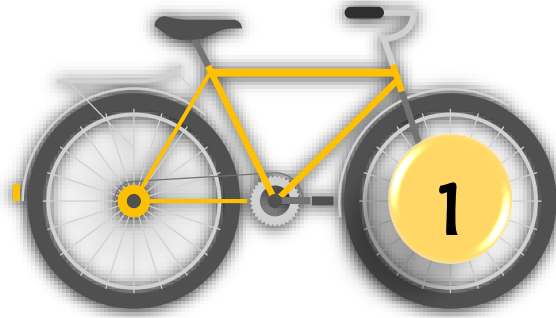
Kompetensi dasar:

1. Mengucapkan salam dalam Bahasa Dayak Ngaju.
2. Memperkenalkan diri dan keluarga dalam Bahasa Dayak Ngaju.
3. Mengetahui dan menyebutkan angka, benda, bentuk, hewan, dan tumbuhan dalam Bahasa Dayak Ngaju.
4. Mengetahui dan memahami cerita rakyat Kalimantan Tengah dengan cara sederhana dalam Bahasa Dayak Ngaju.
5. Mengetahui dan memahami pantun, peribahasa, dan lagu daerah dengan cara sederhana dalam Bahasa Dayak Ngaju.

Pokok bahasan & subpokok bahasan bab 1:

- 1.1 Sapaan, salam, dan percakapan sederhana dalam Bahasa Dayak
 - 1.1.1 Salam pagi, siang, sore, malam
 - 1.1.2 Percakapan sederhana
- 1.2 Perkenalan diri dan keluarga dalam Bahasa Dayak Ngaju
 - 1.2.1 Perkenalan diri
 - 1.2.2 Perkenalan keluarga
- 1.3 Angka, warna, tubuh dan anggota tubuh, benda, bentuk, hewan dan tumbuhan
 - 1.3.1 Angka dan warna
 - 1.3.2 Tubuh dan anggota tubuh
 - 1.3.3 Benda dan bentuk
 - 1.3.4 Hewan dan tumbuhan

- 1.4 Cerita rakyat
- 1.5 Pantun dan peribahasa
 - 1.5.1 Pantun
 - 1.5.2 Peribahasa



Salamat Hasondau
Selamat Berjumpa

1.1 Salam, sapaan, dan percakapan sederhana dalam Bahasa Dayak

Gawi 1



Salamat hanjewu

Salamat bentok andau

Salamat halemei

Salamat hamalem

Salamat hasondau

Rati-rati melai

Salamat hong jalan

Salamat Mahaga Andau inakan

Salamat Nyelo Taheta

Guru manyewut mije-mije tabe tuntang tingak tambuan toh dengan kapatute, palus murid manyonto auh guru!

Guru mengucapkan salam dan sapaan di atas satu per satu dengan cara yang benar, dan siswa meniru ucapan guru!

Gawi 2



Genep biti murid manyewut tabe tuntang tingak hong Gawi 1, ula-ulang nyamah paceh.

Tiap siswa mengucapkan salam dan sapaan pada Gawi 1, berulang-ulang hingga lancar.



*Minding buah-buah auh gurum, mangat ikau tau manamunan auhe!
Dengarkan baik-baik ucapan gurumu agar kamu bisa meniru ucapannya!*

Pengertian salam dan sapaan

Salam adalah ungkapan untuk menyapa atau memberi penghormatan ketika bertemu, berpisah, atau pada saat tertentu.

Sapaan adalah kata atau ungkapan untuk memanggil atau menegur seseorang dalam komunikasi sehari-hari.

Bahasa Indonesia	Bahasa Dayak Ngaju
Salam	<i>Tabé</i>
Persalaman	<i>Tabé</i>
Bersalam	<i>Batabé, Manabé</i>
Bersalaman	<i>Hatabé</i>
Disalami	<i>Inabé</i>
Menyalami	<i>Manabé</i>
Sapa, sapaan	<i>Tingak</i>
Bersapaan	<i>Hatingak</i>
Disapa	<i>Iningak</i>
Menyapa	<i>Maningak</i>
Tersapa	<i>Tatingak</i>

Gawi 3



Guru mahapan Basa Dayak Ngaju, balaku murid hatabé dengan uras kawal. Guru memakai Bahasa Dayak Ngaju, meminta siswa bersalaman dengan teman-teman.

“Has itah manabé genep kawal!”

“Mari kita menyalami setiap teman!”

1.1.1 Salam pagi, siang, sore, malam

Salam dalam Bahasa Dayak Ngaju

Salam umum

Bahasa Indonesia	Bahasa Dayak Ngaju	Waktu Mengucapkan
Selamat pagi	<i>Salamat hanjewu</i>	00.00 sampai 11.00
Selamat siang	<i>Salamat bentok andau</i>	11.00 sampai 15.00
Selamat sore	<i>Salamat halemei</i>	15.00 sampai 18.00
Selamat malam	<i>Salamat hamalem</i>	18.00 sampai 24.00
Selamat tinggal	<i>Rati-rati melai</i>	Ketika akan pergi
Selamat jalan	<i>Salamat hong jalan</i>	Ketika orang lain pergi

Gawi 4



Ingelir tabe intu penda toh!

Warnailah kalimat salam di bawah ini!

Salamat hanjewu

Salamat bentok andau

Salamat halemei

Salamat hamalem



Semester 2

Tema: Keterampilan dan kerajinan daerah

Standar kompetensi:

Siswa mampu...

1. Menghargai keterampilan dan kerajinan daerah sebagai warisan budaya lokal.
2. Membuat karya sederhana berdasarkan keterampilan tradisional daerah.

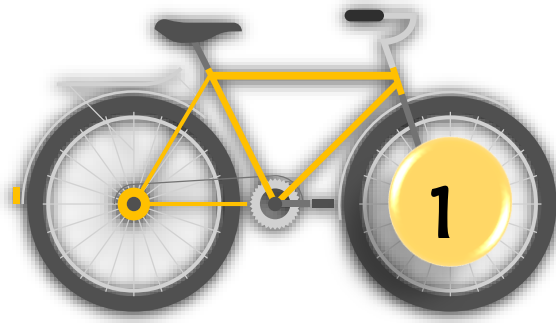
Kompetensi dasar:

Siswa mampu...

1. Mengenal bahan alam sekitar yang biasa digunakan untuk kerajinan daerah.
2. Membuat karya sederhana dari bahan alam atau bahan bekas.
3. Menggambar atau mewarnai motif kerajinan tradisional dengan pola sederhana.
4. Membentuk mainan sederhana.

Pokok bahasan & subpokok bahasan bab 1:

1.1 Kerajinan tradisional



Mandare Uwei
Menganyam Rotan

1.1 Keterampilan dan kerajinan daerah

Gawi 1



Tombah mahapan auh akan kakare pisek guru intu penda toh!
Jawablah beberapa pertanyaan guru berikut ini secara lisan!

1. Apakah di rumahmu ada keranjang rotan?
2. Apakah gunanya keranjang rotan tersebut?
3. Apakah di kamar tidurmu atau meja belajarmu ada benda kerajinan Dayak?

Gawi 2



Sumber: Dok. penulis dari Disparbud, 26/08/2025

Surat aran ramohong gambar hunjun toh tumon pangatawam!
Tulislah nama benda pada gambar di atas menurut pengetahuanmu!

.....

Keterampilan dan kerajinan tradisional Dayak

Suku Dayak terkenal memiliki banyak keterampilan dan kerajinan yang indah dan penuh makna. Semua hasil kerajinan dibuat dengan bahan alami dari hutan, seperti rotan, bambu, kayu, dan manik-manik.

1. Anyaman

Dayak sangat terampil membuat anyaman dari rotan, purun, daun kelapa. Hasilnya berupa tikar, topi, bakul, tas, perabotan rumah tangga, dan banyak lainnya. Setiap motif kerajinan memiliki makna, misalnya tentang alam, hewan, atau kehidupan.

2. Manik-manik

Kerajinan manik-manik Dayak sangat terkenal. Biasanya dibuat untuk hiasan baju adat, kalung, gelang, senjata, penutup kepala, dan lain-lain. Kebanyakan berwarna merah, kuning, hijau, hitam, dan putih. Pola hiasnya menggambarkan keberanian, keindahan, dan doa.

3. Ukiran kayu

Suku Dayak pandai mengukir kayu menjadi patung, topeng, hiasan rumah, senjata, dan lain-lain.

Kerajinan tradisional Dayak bukan hanya indah, tetapi juga mengandung nilai budaya, simbol, dan filosofi kehidupan yang diwariskan dari generasi ke generasi.



Rambat adalah tas anyaman rotan berbentuk silinder. Dahulu fungsinya untuk membawa bekal makanan ke ladang atau ke tempat bekerja.

Sumber: Dok. penulis dari Disparbud, 19/08/2025



← Manas

Lilis lamiang →

Sumber: Dok. Penulis dari Disparbud, 19/08/2025

Lilis lamiang dan *manas* adalah manik-manik untuk aksesori yang dapat digunakan oleh laki-laki dan perempuan. Umumnya sebagai kalung dan gelang.



Sumber: Dok. penulis dari Disparbud, 19/08/2025

Topeng *Sababuka* adalah topeng kerajinan Dayak Kalimantan Tengah yang digunakan dalam *Tari Babukung*, yaitu tarian dalam upacara kematian. Fungsi topeng *Sababuka* adalah untuk menghormati roh-roh para

Atoran tuntang Bawak Kotak Basa Dayak **Tata Bahasa dan Kosakata Bahasa Dayak Ngaju**

I. Kata benda

Karakteristik kata benda:

1. Subyek atau obyek di dalam sebuah kalimat.

Contohnya: Umai majar andiku mangat tau mambasa

S P O K

2. Dapat diawali dengan kata ingkar, seperti *dia*, dan *beken*.

Contohnya: *Dia aku, beken ie*

3. Dapat membentuk frasa yang diikuti kata sifat.

Contohnya: Bawi bahalap, Huma hai, Wadai mangat

B S B S B S

Kata Benda Dasar

Dayak Ngaju	Indonesia	Dayak Ngaju	Indonesia
<i>Apang</i>	Ayah	<i>Hutup</i>	Lepuh
<i>Apui</i>	Api	<i>Ijang</i>	Dagu
<i>Andi</i>	Adik	<i>Ikau</i>	Kamu
<i>Ahem</i>	Trenggiling	<i>Ikoh</i>	Ekor
<i>Aka</i>	Kakak	<i>Iweh</i>	Liur
<i>Aken</i>	Keponakan	<i>Jajulung</i>	Ikan julung-julung
<i>Alem</i>	Malam	<i>Jambul</i>	Sanggul
<i>Amak</i>	Tikar	<i>Jela</i>	Lidah
<i>Anggor</i>	Anggur	<i>Jukung</i>	Perahu
<i>Bakara</i>	Bekantan	<i>Kahuwot</i>	Selimut
<i>Bakei</i>	Monyet	<i>Kalapiting</i>	Gembok

Kata benda berimbuhan:

Kata benda yang terbentuk melalui proses afiksasi, pemberian imbuhan. Imbuhan tersebut dapat berupa awalan, akhiran, sisipan, dan awalan-akhiran.

$$Ka + \text{kata sifat (a)} = \text{kata benda (n)}$$

Kata Sifat (a)	Ka + kata sifat = Kata benda (n)	Arti
<i>Bahalap</i>	<i>Kahalap</i>	Keindahan, kecantikan
<i>Bahari</i>	<i>Kahari</i>	Kepedasan
<i>Bajenta</i>	<i>Kajenta</i>	Keramahan
<i>Bakahing</i>	<i>Kakahing</i>	Keasinan
<i>Bakena</i>	<i>Kakena</i>	Ketampanan
<i>Bakulas</i>	<i>Kakulas</i>	Kemalasan
<i>Bapait</i>	<i>Kapait</i>	Kepahitan
<i>Baseput</i>	<i>Kaseput</i>	Kegemukan
<i>Bungas</i>	<i>Kabungas</i>	Kecantikan, ketampanan
<i>Gantong</i>	<i>Kagantong</i>	Ketinggian
<i>Humong</i>	<i>Kahumong</i>	Kebodohan
<i>Larang</i>	<i>Kalarang</i>	Perihal mahal, mahalnyanya
<i>Lombah</i>	<i>Kalombah</i>	Keluasan
<i>Manis</i>	<i>Kamanis</i>	Kemanisan
<i>Murah</i>	<i>Kamurah</i>	Kemurahan
<i>Pandak</i>	<i>Kapandak</i>	Kependekan
<i>Paringkong</i>	<i>Karingkong</i>	Kekurusan
<i>Pintar</i>	<i>Kapintar</i>	Kepintaran
<i>Rajin</i>	<i>Karajin</i>	Kerajinan
<i>Sigar</i>	<i>Kasigar</i>	Kesegaran

Pa/pam/pan/pang + kata kerja (v) = kata benda (n)

Kata kerja (v)	<i>Pa/pam/pan/pang</i> + kata kerja (v) = kata benda (n)	Arti
<i>Asa</i>	<i>Pamasa</i>	Pengasah
<i>Basa</i>	<i>Pambasa</i>	Pembaca, untuk membaca
<i>Dari</i>	<i>Pandari</i>	Pengusir
<i>Dindang</i>	<i>Pandindang</i>	Penyanyi
<i>Dumah</i>	<i>Pandumah</i>	Kedatangan, untuk mendatangkan
<i>Gawi</i>	<i>Panggawi</i>	Pekerja, pembuat, untuk membuat
<i>Goet</i>	<i>Panggoet</i>	Keberangkatan, untuk memberangkatkan
<i>Hining</i>	<i>Pahining</i>	Pendengar, pendengaran
<i>Itor</i>	<i>Pamitor</i>	Penjahit
<i>Jual</i>	<i>Panjual</i>	Penjual, untuk menjual
<i>Juju</i>	<i>Panjuju</i>	Pendorong
<i>Kinan</i>	<i>Panginan</i>	Makanan
<i>Laku</i>	<i>Palaku</i>	Peminta, permintaan
<i>Majar</i>	<i>Pamajar</i>	Pengajar, untuk mengajar
<i>Mapas</i>	<i>Pamapas</i>	Sapu, penyapu
<i>Meteh</i>	<i>Pameteh</i>	Pemesan, untuk memesan
<i>Mihop</i>	<i>Pamihop</i>	Peminum, untuk meminum
<i>Mili</i>	<i>Pamili</i>	Pembeli, untuk membeli
<i>Mitor</i>	<i>Pamitor</i>	Penjahit, untuk menjahit
<i>Musik</i>	<i>Pamusik</i>	Pemain, untuk memainkan
<i>Musok</i>	<i>Pamusok</i>	Pembujuk, bujukan
<i>Peteng</i>	<i>Pameteng</i>	Pengikat
<i>Pisik</i>	<i>Pampisik</i>	Untuk membangunkan
<i>Puas</i>	<i>Pampuas</i>	Penghapus, lap
<i>Tanture</i>	<i>Pananture</i>	Pelihat, penglihat
<i>Tiroh</i>	<i>Paniroh</i>	Penidur
<i>Usi</i>	<i>Pamusi</i>	Pengupas
<i>Upet</i>	<i>Pamupet</i>	Peremas

Taloh/oloh + kata sifat (a) = kata benda (n)

Kata sifat (a)	<i>Taloh/oloh</i> + a = n	Arti
<i>Balemo</i>	<i>Oloh balemo</i>	Orang yang lembut
<i>Ewau mangat</i>	<i>Taloh ewau mangat</i>	Sesuatu yang wangi
<i>Kaput</i>	<i>Taloh kaput</i>	Sesuatu yang gelap
<i>Laju</i>	<i>Taloh laju</i>	Sesuatu yang cepat
<i>Laso-laso</i>	<i>Taloh laso-laso</i>	Sesuatu yang hangat

Taloh/oloh + kata kerja (v) = kata benda (n)

Kata kerja (v)	<i>Taloh/oloh</i> + V = N	Disingkat	Arti
<i>Ambong</i>	<i>Taloh ambong</i>	<i>Taloambong</i>	Yang dilambungkan
<i>Angsul</i>	<i>Taloh angsul</i>	<i>Taloangsul</i>	Kembalian
<i>Asa</i>	<i>Taloh asa</i>	<i>Taloasa</i>	Asahan
<i>Aun</i>	<i>Taloh aun</i>	<i>Taloaun</i>	Yang diangkat, muatan
<i>Baleh</i>	<i>Taloh imbaleh</i>	<i>Talombaleh</i>	Balasan
<i>Basa</i>	<i>Taloh imbasa</i>	<i>Talombasa</i>	Bacaan
<i>Bindah</i>	<i>Taloh imindah</i>	<i>Talomindah</i>	Pindahan
<i>Bukei</i>	<i>Taloh imbukei</i>	<i>Talombukei</i>	Yang dibuka
<i>Catok</i>	<i>Taloh incatok</i>	<i>Taloncatok</i>	Yang dipentung
<i>Culup</i>	<i>Taloh inculup</i>	<i>Talonculup</i>	Celupan
<i>Dindang</i>	<i>Taloh indindang</i>	<i>Talondindang</i>	Nyanyian
<i>Dohop</i>	<i>Taloh indohop</i>	<i>Talondohop</i>	Yang ditolong
<i>Gambar</i>	<i>Taloh ingambar</i>	<i>Talongambar</i>	Gambar, gambaran, foto
<i>Gatang</i>	<i>Taloh inggatang</i>	<i>Talonggatang</i>	Gendongan
<i>Hamis</i>	<i>Taloh ihamis</i>	<i>Talohamis</i>	Perasan
<i>Hapan</i>	<i>Taloh ihapan</i>	<i>Talohapan</i>	Pakaian, alat
<i>Ihop</i>	<i>Taloh ihop</i>	<i>Taloihop</i>	Minuman

II. Kata kerja

Kata kerja dasar

Kata Kerja Dasar	Arti
<i>Agah</i>	Antar; diantar; diantari; diantarkan
<i>Aja</i>	Kunjung; dikunjungi
<i>Ambo</i>	Angkat
<i>Ambong</i>	Lambung; dilambungkan
<i>Andak</i>	Ditaruh; ditaruhi; ditaruhkan
<i>Ander</i>	Dibicarakan
<i>Asip</i>	Ditimba
<i>Atep</i>	Tutup; ditutup; ditutupkan
<i>Aun</i>	Angkut; diangkut
<i>Balua</i>	Keluar
<i>Basa</i>	Baca; dibacakan
<i>Dasak</i>	Desak; didesak; didesakkan
<i>Duroh</i>	Digugurkan
<i>Enyet</i>	Tindih; ditindih
<i>Eton</i>	Gendong; digendong
<i>Guris</i>	Digores; digoreskan
<i>Gusak</i>	Diguncangkan
<i>Hair</i>	Kais; dikais
<i>Hapan</i>	Pakai; dipakai; dipakaikan
<i>Hunje</i>	Diinjak; diinjakkan
<i>Hupi</i>	Sandar; disandari; disandarkan
<i>Ihop</i>	Minum; diminum
<i>Imbing</i>	Pegang; dipegang

Kata kerja aktif

Kata kerja yang menunjukkan adanya subjek yang melakukan Tindakan. Biasanya ditandai dengan awalan *ba-*, *ha-*, *ma-*, atau *mam-* karena subjek melakukan perbuatan

Kata Kerja Aktif	Arti
<i>Badindang</i>	Menyanyi
<i>Manari</i>	Menari
<i>Bamasak</i>	Memasak
<i>Bapander</i>	Berbicara
<i>Hadari</i>	Berlari
<i>Hanangoi</i>	Berenang
<i>Mahining</i>	Mendengar
<i>Mamangkut</i>	Memeluk
<i>Mamanting</i>	Melempar
<i>Mambasa</i>	Membaca
<i>Mambo</i>	Mengangkat
<i>Mambulan</i>	Menanam
<i>Mampokan</i>	Mencuci
<i>Mamukul</i>	Memukul
<i>Manangkero</i>	Melompat
<i>Mananjong</i>	Berjalan
<i>Mananture</i>	Melihat
<i>Manggambar</i>	Menggambar
<i>Manyingkap</i>	Menangkap
<i>Manyurat</i>	Menulis
<i>Maimbit; mimit</i>	Membawa

Kata kerja pasif

Kata kerja pasif umumnya ditandai dengan imbuhan *i-*, *im* atau *in-*, karena subjek dikenai tindakan, bukan melakukan tindakan:

Kata Kerja Pasif	Arti
<i>Iambo</i>	Diangkat
<i>Iaun</i>	Diangkut
<i>Ihining</i>	Didengar
<i>Imander</i>	Dibicarakan
<i>Imangkut</i>	Dipeluk
<i>Imanting</i>	Dilempar
<i>Imbasa</i>	Dibaca
<i>Imbit</i>	Dibawa
<i>Imbulan</i>	Ditanam
<i>Impakasak</i>	Dimasak
<i>Impokan</i>	Dicuci
<i>Imukul</i>	Dipukul
<i>Inangkero</i>	Dilompati
<i>Inanjong</i>	Dijalani
<i>Inanture</i>	Dilihat
<i>Indari</i>	Dilarikan; diusir
<i>Indindang</i>	Dinyanyikan
<i>Inari</i>	Ditarikan
<i>Inggambar</i>	Digambar
<i>Inggatap</i>	Diancam
<i>Inyingkap</i>	Ditangkap
<i>Inyurat</i>	Ditulis

Kata kerja berimbunan

Kata kerja	Diimbuhkan	Arti
<i>Agah</i> (Antar)	<i>Baagah</i>	Berantar
	<i>Haagah; hagah</i>	Antar-mengantar
	<i>Iagah</i>	Diantar (-i; -kan)
	<i>Maagah; magah</i>	Mengantar (-i; -kan)
	<i>Taraagah; taagah</i>	Terantar

Kata kerja	Diimbuhkan	Arti
<i>Aja</i> (Kunjung)	<i>Maaja; maja</i>	Berkunjung; mengunjungi
	<i>Haaja; haja; hakaja</i>	Berkunjung-kunjungan
	<i>Iaja; ingaja</i>	Dikunjungi
	<i>Maaja; maja; mangaja</i>	Mengunjungi
	<i>Taraaja; tapaaja; taaja</i>	Telah mengunjungi

Kata kerja	Diimbuhkan	Arti
<i>Balua</i> (Keluar)	<i>Ilua; impalua</i>	Dikeluاري (-kan)
	<i>Malua; mampalua</i>	Mengeluari (-kan)
	<i>Taralua; tapalua; talua</i>	Telah (tak sengaja) keluar

Kata kerja	Diimbuhkan	Arti
<i>Dasak</i> (Desak)	<i>Hadasak</i>	Berdesak; berdesak-desakan
	<i>Indasak</i>	Didesak (-kan)
	<i>Mandasak</i>	Mendesak (-kan)
	<i>Taradasak; tadasak</i>	Terdesak

Kata kerja intransitif

Dayak Ngaju	Indonesia	Dayak Ngaju	Indonesia
<i>Babusau</i>	Mabuk	<i>Buseng</i>	Tenggelam
<i>Badagang</i>	Berjualan	<i>Busik</i>	Bermain
<i>Badarak</i>	Retak	<i>Habadap</i>	Berderap
<i>Baduroh</i>	Gugur, roboh	<i>Habunum</i>	Bergumam
<i>Bagadang</i>	Binih	<i>Hadari</i>	Lari
<i>Bagawi</i>	Bekerja	<i>Hajanji</i>	Berjanji
<i>Bahimang</i>	Luka	<i>Hajingkit</i>	Berjinjit
<i>Bajanji</i>	Berjanji	<i>Hakotak</i>	Berbicara
<i>Bajar</i>	Belajar	<i>Halanja</i>	Berlomba
<i>Bajemoh</i>	Batuk	<i>Hanangoi</i>	Berenang
<i>Bakalahi</i>	Berjuang	<i>Handep</i>	Saling tolong
<i>Bakalahi</i>	Berkelahi	<i>Hapakaian</i>	Berpakaian
<i>Bakalindong</i>	Berlindung	<i>Hapumpong</i>	Berkumpul
<i>Bakesah</i>	Bercerita	<i>Hasupa</i>	Bertemu
<i>Balaku doa</i>	Berdoa	<i>Kuman</i>	Makan
<i>Bangang</i>	Bermain	<i>Lenyoh</i>	Mencair
<i>Banyen</i>	Bersin	<i>Leteng</i>	Tenggelam
<i>Bapander</i>	Berbicara	<i>Mahasor</i>	Mengalir
<i>Bapikir</i>	Berpikir	<i>Maja</i>	Bertamu
<i>Bapili</i>	Berbelanja	<i>Malalap</i>	Menguap
<i>Basingi</i>	Gusar	<i>Malan</i>	Bertani
<i>Basurak</i>	Bersorak	<i>Malaok</i>	Mencari ikan
<i>Batatamba</i>	Berobat	<i>Malayan</i>	Istirahat
<i>Batatimbun</i>	Sauna	<i>Malelek</i>	Melirik
<i>Batiroh</i>	Tidur	<i>Maluja</i>	Meludah

III. Kata sifat

Kata sifat sering dipakai untuk menjelaskan ciri-ciri, keadaan, atau kualitas sesuatu sehingga pembaca atau pendengar dapat membayangkan dengan lebih tepat.

Kata sifat dasar

Dayak Ngaju	Indonesia	Dayak Ngaju	Indonesia
<i>Abas</i>	Kuat	<i>Balemo</i>	Lembut
<i>Are</i>	Banyak	<i>Balinek</i>	Jinak
<i>Babilem</i>	Hitam	<i>Banyihi</i>	Tajam
<i>Babindai</i>	Robek	<i>Bantus</i>	Lamban
<i>Babungo</i>	Rakus	<i>Bapait</i>	Pahit
<i>Baganjir</i>	Genit	<i>Bapitik</i>	Lincih
<i>Bahadat</i>	Sopan	<i>Baputi</i>	Putih
<i>Bahalap</i>	Indah	<i>Barabit</i>	Robek
<i>Bahandang</i>	Merah	<i>Barako</i>	Sombong
<i>Bahari</i>	Pedas	<i>Barasih</i>	Bersih
<i>Bahenda</i>	Kuning	<i>Bariar</i>	Liar
<i>Bahijau</i>	Hijau	<i>Baseput</i>	Gemuk
<i>Bajenta</i>	Ramah	<i>Basiak</i>	Ganas
<i>Bakahing</i>	Asin	<i>Batajim</i>	Tajam
<i>Bakena</i>	Tampan	<i>Batekang</i>	Keras
<i>Baketep</i>	Taat	<i>Batue</i>	Tua
<i>Balatat</i>	Hitam legam	<i>Batukei</i>	Rajin
<i>Balau</i>	Lapar	<i>Benyem</i>	Diam
<i>Balasot</i>	Panas	<i>Bingkok</i>	Bengkok
<i>Balecak</i>	Sombong	<i>Bujur</i>	Benar, lurus

Kata sifat berimbuhan:

Kata sifat yang diawali kata *pangka-* ; *tangka-*; atau *panga-* yang bermakna “ter-” atau “paling-”

Dayak Ngaju	Indonesia	Asal kata
<i>Pangka dehen</i>	Paling kuat	<i>Dehen</i>
<i>Pangka behat</i>	Paling berat	<i>Babehat</i>
<i>Pangka bisit</i>	Paling kikir	<i>Bisit</i>
<i>Pangka bungo</i>	Paling rakus	<i>Babungo</i>
<i>Pangka bunter</i>	Paling bulat	<i>Bunter</i>
<i>Pangka dungil</i>	Paling keras kepala	<i>Badungil</i>
<i>Pangka gantong</i>	Paling tinggi	<i>Gantong</i>
<i>Pangka gatel</i>	Paling gatal	<i>Bagatel</i>
<i>Pangka halap</i>	Paling baik	<i>Bahalap</i>
<i>Pangka hanjak</i>	Paling senang	<i>Hanjak</i>
<i>Pangka hanyi</i>	Paling berani	<i>Bahanyi</i>
<i>Pangka heka</i>	Paling lelah	<i>Heka</i>
<i>Pangka hetang</i>	Paling kencang/keras	<i>Hetang</i>
<i>Pangka jelap</i>	Paling ceriwis	<i>Bajelap</i>
<i>Pangka juwih</i>	Paling ceriwis	<i>Juwih</i>
<i>Pangka kadian</i>	Paling malas	<i>Kadian</i>
<i>Pangka kambo</i>	Paling tinggi	<i>Kambo</i>
<i>Pangka kaput</i>	Paling gelap	<i>Kaput</i>
<i>Pangka kehu</i>	Paling terbakar	<i>Bakehu</i>
<i>Pangka kejau</i>	Paling jauh	<i>Kejau</i>
<i>Pangka laju</i>	Paling cepat	<i>Laju</i>
<i>Pangka larang</i>	Paling mahal	<i>Larang</i>

IV. Kata ganti

Kata ganti orang

Kata ganti orang adalah kata ganti untuk orang atau benda, yang dalam Bahasa Dayak Ngaju disebut *sewut beken*. Dibagi dalam 3 jenis, yaitu:

Kata ganti orang pertama (I), yaitu:

- Orang pertama (I) tunggal: *aku* (aku, saya)
- Orang pertama (I) jamak: *ikei, itah* (kami, kita)

Kata ganti orang kedua (II), yaitu:

- Orang kedua (II) tunggal: *ikau* (kamu, Anda, engkau)
- Orang kedua (II) jamak: *keton* (kalian)

Kata ganti orang ketiga (III), yaitu:

- Orang ketiga (III) tunggal: *ie* (dia, beliau)
- Orang ketiga (III) jamak: *ewen* (mereka)

Kata ganti kepemilikan

Kata ganti kepemilikan adalah kata ganti untuk menyatakan kepemilikan.

Kata benda + m/n/ng/e

“m” bermakna “mu”, dibaca “muh”

“m” pada akhir kata milikmu, misalnya:

- *bukum* dibaca *bu.ku.muh* berarti bukumu
- *Sapatum* dibaca *sa.pa.tu.muh* berarti sepatumu

“e” bermakna –nya, dibaca “ah”, misalnya:

- *Jelae* dibaca *je.la.ah* berarti lidahnya
- *Lengee* dibaca *le.nge.ah* berarti tangannya

Contoh:

Orang/Benda	Milikku (<i>Ayungku</i>)	Milikmu (<i>Ayum</i>)	Milik kita, Milik orang lain (<i>Ayun ewen/itah, dsb.</i>)	Miliknya (<i>Ayue</i>)
<i>Anak</i>	<i>Anakku</i>	<i>Anakm</i>	<i>Anak keton</i>	<i>Anake</i>
<i>Andi</i>	<i>Andiku</i>	<i>Andim</i>	<i>Andi bapa</i>	<i>Andie</i>
<i>Baju</i>	<i>Bajungku</i>	<i>Bajum</i>	<i>Bajun itah</i>	<i>Bajue</i>
<i>Buku</i>	<i>Bukungku</i>	<i>Bukum</i>	<i>Bukun ewen</i>	<i>Bukue</i>
<i>Huma</i>	<i>Humangku</i>	<i>Humam</i>	<i>Human ayue</i>	<i>Humae</i>
<i>Jukung</i>	<i>Jukungku</i>	<i>Jukungm</i>	<i>Jukung itah</i>	<i>Jukunge</i>
<i>Kabon</i>	<i>Kabongku</i>	<i>Kabom</i>	<i>Kabon itah</i>	<i>Kaboe, kabone</i>
<i>Kaka</i>	<i>Kakaku</i>	<i>Kakam</i>	<i>Kaka ewen</i>	<i>Kakae</i>
<i>Lenge</i>	<i>Lengengku</i>	<i>Lengem</i>	<i>Lengen andiku</i>	<i>Lengee</i>
<i>Papan</i>	<i>Papangku</i>	<i>Papam</i>	<i>Papan ikei</i>	<i>Papae, papane</i>
<i>Rengge</i>	<i>Renggengku</i>	<i>Renggem</i>	<i>Renggen oloh</i>	<i>Renggee</i>
<i>Rote</i>	<i>Rotengku</i>	<i>Rotem</i>	<i>Roten umai</i>	<i>Rotee</i>
<i>Sanaman</i>	<i>Sanamangku</i>	<i>Sanamam</i>	<i>Sanaman oloh</i>	<i>Sanamae</i>
<i>Sapatu</i>	<i>Sapatungku</i>	<i>Sapatum</i>	<i>Sapatun ewen</i>	<i>Sapatue</i>
<i>Tas</i>	<i>Tasku</i>	<i>Tasm</i>	<i>Tas keton</i>	<i>Tase</i>
<i>Tasmak</i>	<i>Tasmakku</i>	<i>Tasmakm</i>	<i>Tas mina</i>	<i>Tase</i>
<i>Usok</i>	<i>Usokku</i>	<i>Usokm</i>	<i>Usok ewen</i>	<i>Usoke</i>
<i>Wadai</i>	<i>Wadaiku</i>	<i>Wadaim</i>	<i>Wadai itah</i>	<i>Wadaie</i>

Bahasa Indonesia	Basa Dayak Ngaju			
Milikku	<i>Ayungku</i>	/a.yung.kuh/	; <i>Aingku</i>	/a.ing.kuh/
Miliknya	<i>Ayue</i>	/a.yu.ah/	; <i>Aie</i>	/ai.ah/
Milikmu	<i>Ayum</i>	/a.yu.muh/	; <i>Aim</i>	/ai.muh/
Milik kita	<i>Ayun itah</i>	/a.yun i.tah/	; <i>Ain itah</i>	/a.in i.tah/
Milik kami	<i>Ayun ikei</i>	/a.yun i.kéi/	; <i>Ain ikei</i>	/a.in i.kéi/
Milik kalian	<i>Ayun keton</i>	/a.yun ké.ton/	; <i>Ain keton</i>	/a.in ké.ton/
Milik mereka	<i>Ayun ewen</i>	/a.yun é.wén/	; <i>Ain ewen</i>	/a.in é.wén/

Kata ganti petunjuk

Kata ganti petunjuk adalah kata ganti untuk menunjukkan suatu tempat, benda, atau orang yang letaknya dekat maupun jauh.

Contohnya:

- a. Dekat: *toh* (ini), *jetoh* (ini), *hetoh* (di sini), *hong hetoh* (di sini)
- b. Jauh: *te* (te), *jete* (itu), *hete* (di situ), *hong hete* (di situ), *kanih* (sana, di sana), *hong kanih* (di sana)

Kata ganti penghubung

Kata ganti penghubung adalah kata ganti untuk menghubungkan dua kalimat yang berbeda kedudukannya, yaitu antara induk kalimat dan anak kalimat, atau menghubungkan suatu benda dengan sifat benda tersebut.

Contoh: *je* (yang), *ije* (yang)

Kata ganti tanya

Kata ganti tanya adalah kata ganti untuk menanyakan atau meminta informasi tentang:

- a. Orang atau benda: *narai* (apa), *eweh* (siapa), *kueh* (di mana), *ije kueh* (yang mana)
- b. Waktu: *hamparea* (kapan), *hamprea* (kapan), *hampea* (kapan), *pea* (kapan)
- c. Tempat: *hong kueh* (di mana), *akan kueh* (ke mana), *kangkueh* (ke mana), *kakueh* (ke mana), *bara kueh* (dari mana), *intu kueh* (di mana)
- d. Keadaan: *awi mbuhen* (kenapa), *mbuhen* (kenapa), *kilen ampie* (bagaimana), *kanampi* (bagaimana), *kasen* (kenapa)
- e. Jumlah: *pire* (berapa), *en kakaree?* (berapa banyaknya?)

Bahasa Indonesia	Basa Dayak Ngaju
Kupas	<i>Usi, urak</i>
Dikupas	<i>Iusi, iurak</i>
Dikupaskan	<i>Iusi akan, iurak akan</i>
Mengupas	<i>Mausi, musu</i>
Mengupaskan	<i>Mausi akan, musu akan</i>
Pengupas	<i>Pamusu, tukang usi</i>
Pengupasan	<i>Sara musu, gawi musu</i>
Terkupas	<i>Tarausui, tapausui, tausui</i>
Tulis	<i>Surat</i>
Tulisan	<i>Surat</i>
Bertulis	<i>Barasurat, basurat</i>
Bertulisan	<i>Barasurat, basurat</i>
Bertuliskan	<i>Barasurat, basurat</i>
Ditulis	<i>Inyurat</i>
Ditulisi	<i>Inyurat</i>
Dituliskan	<i>Inyurat</i>
Menulis	<i>Manyurat</i>
Menulisi	<i>Manyurat</i>
Menuliskan	<i>Manyurat</i>
Kepenulisan	<i>Tahiu panyurat</i>
Penulis	<i>Panyurat</i>
Penulisan	<i>Surat</i>
Pertulisan	<i>Surat</i>
Tertulis	<i>Tarasurat, tapasurat, tasurat</i>
Garam	<i>Uyah</i>
Bergaram	<i>Barauyah, bauyah</i>
Digaram	<i>Iuyah, uyah, iunyah</i>
Digarami	<i>Iuyah, uyah, iunyah</i>
Digaramkan	<i>Iuyah, uyah, iunyah</i>
Menggaram	<i>Mauyah, muyah, munyah</i>
Menggarami	<i>Mauyah, muyah, munyah</i>
Menggaramkan	<i>Mauyah, muyah, munyah</i>
Pegaraman	<i>Eka mawi uyah, mawi gau uyah</i>
Penggaraman	<i>Pamunyah, tahiu munyah</i>

Gemuk	<i>Baseput</i>	<i>Labih baseput</i>	<i>Pangka seput</i>
Hitam	<i>Babilem</i>	<i>Labih babilem</i>	<i>Pangka bilem</i>
Lambat	<i>Rangkah</i>	<i>Labih rangkah</i>	<i>Pangka rangkah</i>
Lelah	<i>Uyuh</i>	<i>Labih uyuh</i>	<i>Pangka uyuh</i>
Mahal	<i>Rarang</i>	<i>Labih rarang</i>	<i>Pangka rarang</i>
Manis	<i>Manis</i>	<i>Labih manis</i>	<i>Pangka manis</i>
Matang	<i>Masak</i>	<i>Labih masak</i>	<i>Pangka masak</i>
Miskin	<i>Susah</i>	<i>Labih susah</i>	<i>Pangka susah</i>
Muda	<i>Tabela</i>	<i>Labih tabela</i>	<i>Pangka tabela</i>
Mudah	<i>Murah</i>	<i>Labih murah</i>	<i>Pangka murah</i>
Murah	<i>Murah</i>	<i>Labih murah</i>	<i>Pangka murah</i>
Pintar	<i>Harati</i>	<i>Labih harati</i>	<i>Pangka harati</i>
Ramah	<i>Bajenta</i>	<i>Labih bajenta</i>	<i>Pangka jenta</i>
Sadingen	<i>Dingin</i>	<i>Labih sadingen</i>	<i>Pangka sadingen</i>
Sulit	<i>Bahali</i>	<i>Labih bahali</i>	<i>Pangka bahali</i>
Takut	<i>Mikeh</i>	<i>Labih mikeh</i>	<i>Pangka mikeh</i>
Tinggi	<i>Gantong</i>	<i>Labih gantong</i>	<i>Pangka gantong</i>
Tua	<i>Bakas</i>	<i>Labih bakas</i>	<i>Pangka bakas</i>

DAFTAR REFERENSI

- Elbaar, E. Tara. et al; 2017. *Filsafat Dayak Ngaju*. Palangka Raya: Lembaga Academy.
- Elbaar, E. Tara. et al; 2017. *Kamus Bahasa Indonesia-Dayak Ngaju*. Palangka Raya: Lembaga Academy.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah; Menuju Kalteng Berkah.
mmc.kalteng.go.id

TENTANG PENULIS



Elmalia Tara Elbaar, lahir di Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah pada 8 Februari 1969. Anak ke-7 dari Cornelis Elbaar dan Ilse Askenas Tawa. Dianugerahi 2 orang anak, Kim David Jordan Nyanden dan Jocelyn Kezia Nyanden. Pendidikan tertinggi Doktor Ilmu Ekonomi lulusan Universitas Airlangga, Surabaya Januari 2013. Sudah menulis sejak kelas 3 SMP tahun 1983 namun kurang aktif dan mulai aktif menulis tahun 2009 hingga sekarang. Banyak karya tulis ilmiahnya yang telah dipresentasi dan dipublikasi di tingkat nasional dan internasional, menulis buku-buku pelajaran Muatan Lokal Kalimantan Tengah untuk jenjang PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, kamus-kamus Bahasa Dayak, buku-buku ilmiah lainnya, dan novel-novel.

Pernah bekerja sebagai manajer di beberapa perusahaan asing, dosen luar biasa pada Universitas Palangka Raya, Provincial Coordinator untuk SAJI Project UNDP, dosen praktisi. Pensiun dini sebagai ASN Guru Bahasa Inggris pada SMA Negeri 5 Palangka Raya.

Founder Ilse Elbaar Ministry dan Tara Elbaar Ministry, direktur Lembaga Konsultasi Pendidikan dan Penelitian Academy Palangka Raya, anggota Dewan Adat Dayak Provinsi Kalimantan Tengah dan Majelis Dewan Adat Dayak Nasional.



Kim David Jordan Nyanden, lahir di Palangka Raya, Kalimantan Tengah pada 3 November 1995, anak pertama dari Herniman Nyanden (Alm.) dan Elmalia Tara Elbaar. Menempuh pendidikan di SDN 4 Menteng Palangka Raya, SMPN 2 Palangka Raya, SMAN 5 (Plus) Palangka Raya, dan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Palangka Raya. Aktif menulis dari tahun 2010 hingga sekarang dan sering berpartisipasi dalam Seminar Nasional dan Internasional sebagai Pemakalah di bidang Ekonomi, Lingkungan, dan Budaya. Aktif dalam kegiatan penelitian dan penulisan ilmiah pada Lembaga Konsultasi Pendidikan dan Penelitian, Academy Palangka Raya.

Pernah bekerja sebagai Manager Penerbitan dan Percetakan Lembaga Academy di Palangka Raya. Sekarang bekerja sebagai ASN penerjemah bahasa Inggris di Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.



Jocelyn Kezia Nyanden, lahir di Palangka Raya, Kalimantan Tengah pada 5 Mei 2001, anak ke-2 dari Herniman Nyanden (Alm.) dan Elmalia Tara Elbaar. Pendidikan SDN 1 Bukit Tunggal Palangka Raya, SMP Golden Christian School Palangka Raya, SMAK Santa Agnes Surabaya, Sarjana Hukum dari Universitas Terbuka, Magister Hukum dari Universitas Palangka Raya. Aktif dalam kegiatan penelitian dan penulisan ilmiah pada Lembaga Konsultasi Pendidikan dan Penelitian, Academy Palangka Raya.

Pernah bekerja sebagai Designer Grafis pada Lembaga Academy, Manager Penerbitan dan Percetakan Lembaga Academy di Palangka Raya. Sekarang bekerja sebagai ASN di Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.



Drs. Medio Inel Dukan, M.Si. lahir di Mandomai, 15 Juni 1961. Pendidikan SDN Kotabaru tahun 1973, SMP Bantuan Pujon tahun 1976, SPG Negeri Palangka Raya tahun 1980, Sarjana Pendidikan pada Universitas Palangka Raya tahun 1985, Curtin University of Technology, Perth, Western Australia tahun 1989-1990, Magister Sains pada Universitas Palangka Raya tahun 2009.

Pengalaman bekerja:

1. Dosen pada Akademi Pimpinan Perusahaan (APP) dan STIH Palangka Raya tahun 1984.
2. Guru SMEA Isen Mulang Palangka Raya tahun 1983-1986.
3. Guru SPGN 1 Palangka Raya tahun 1986-1987.
4. Kanwil Depdikbud Kalimantan Tengah tahun 1987-2008.
5. Badan Narkotika Provinsi (BNP) Kalimantan Tengah tahun 2009-2013.
6. Dishubkominfo Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2013-2014.
7. Biro Perwakilan SETDA Provinsi Kalimantan Tengah di Jakarta tahun 2015-2017.
8. Biro Umum SETDA Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2017-2019, pensiun PNS golongan IV/C.
9. Penulis dan Peneliti pada Lembaga Konsultasi Pendidikan dan Penelitian, Academy Palangka Raya tahun 2019-sekarang.